

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan lingkungan global yang semakin menyatukan hampir seluruh negara di dunia dalam komunitas tunggal, yang dijumpai perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin maju, menuntut adanya transparansi disegala bidang. Peningkatan informasi akuntansi berhubungan dengan pihak yang melakukan pemeriksaan terhadap informasi tersebut, pihak yang akan mengidentifikasi setiap kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan. Globalisasi bisnis dari kegiatan perdagangan antar negara yang mengakibatkan timbulnya kebutuhan standar akuntansi yang berlaku secara luas diseluruh dunia. Kebutuhan standar akuntansi ini mengakibatkan perlunya keseragaman standar akuntansi secara internasional. IFRS merupakan jawaban atas permasalahan kredibilitas dan transparansi pelaporan keuangan yang harus ditingkatkan, merupakan suatu upaya untuk memperkuat arsitektur keuangan global dan mencari solusi jangka panjang terhadap kurangnya transparansi keuangan.

Pengadopsian standar akuntansi internasional kedalam standar akuntansi domestik bertujuan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kredibilitas tinggi. IFRS meminta persyaratan akan item-item pengungkapan yang semakin tinggi, sehingga nilai perusahaan akan semakin tinggi pula.

Pengadopsian IFRS kedalam standar akuntansi keuangan berdampak pada aspek-aspek pengukuran item pelaporan keuangan. Beberapa hasil penelitian

memperlihatkan peningkatan *net income* dan *equity*. Dalam penelitian Reka, Netty dan Dewi menyatakan bahwa “pengadopsian IFRS meningkatkan kualitas *financial statement*. Pengadopsian IFRS ini bertujuan untuk mengembangkan bisnis perusahaan menuju dunia internasional dan untuk mempermudah rekonsiliasi bisnis”.

Perbedaan utama standar Internasional ini dengan standar yang berlaku di Indonesia terletak pada penerapan *evaluation model*, yaitu kemungkinan penilaian aktiva menggunakan nilai wajar, sehingga laporan keuangan disajikan dengan basis *true and fair*. Inilah yang menyebabkan terjadinya perbedaan dalam menyajikan laporan keuangan antara standar akuntansi keuangan dengan IFRS.

Perusahaan-perusahaan yang cakupan bisnisnya sudah menuju dunia internasional wajib menggunakan standar internasional IFRS dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya. Perubahan inilah yang akan berdampak secara keseluruhan terhadap kegiatan perusahaan.

Menurut Siti dan Elok (2013) dalam jurnal akuntansi dan keuangan dengan judul Dampak Konvergensi IFRS Terhadap Nilai Relevan Informasi Akuntansi “Pada tahap awal konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standard*) hanya terdapat peningkatan relevansi nilai atas laba perusahaan, pada tahap lanjut penerapan IFRS (*International Financial Reporting Standard*) ditemukan adanya peningkatan nilai atas laba dan nilai buku ekuitas”.

Menurut Stepvanny dan Gatot (2012) dalam jurnal akuntansi dengan judul Penerapan IFRS dan pengaruhnya Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan ”Ada penurunan jumlah perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke BAPEPAM”. Menurut Reka, Netty dan

Dewi (2014) dalam jurnal ekonomi dengan judul Pengaruh Penerapan IFRS Terhadap Nilai Perusahaan menyatakan bahwa “Penerapan IFRS tidak mempengaruhi nilai perusahaan”.

Berdasarkan ketiga penelitian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan IFRS Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dependen (Y) yaitu menggunakan kualitas laporan keuangan, sedangkan dalam penelitian sebelumnya berupa nilai relevan informasi akuntansi, keterlambatan penyampaian laporan keuangan, dan nilai perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : **“Apakah penerapan IFRS berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini **“adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan IFRS terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

D. Manfaat Penelitian

- 1. Bagi Peneliti**, diharapkan dapat menambah wawasan dalam kehidupan kerja peneliti pada masa yang akan datang.
- 2. Bagi Perusahaan**, diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.
- 3. Bagi Peneliti Lain**, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan perbandingan dalam penelitian mengenai objek masalah yang sama dimasa mendatang.

